



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Parkour Gymnasium di Bali

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Teknik*

disusun oleh:

Ihsaan Permadi

21020112140170

Dosen Pembimbing Utama:
Resza Riskiyanto, ST, MT

Dosen Pembimbing Kedua:
Bharoto, ST, MT

Dosen Pengaji:
Ir. Agung Dwiyanto, MSA

DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Ihsaan Permadi

NIM : 21020111120032

Semarang, 10 Januari 2017



Tanda Tangan :

HALAMAN PENGESAHAN

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diajukan oleh:

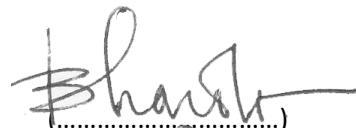
Nama : Ihsaan Permadi
NIM : 21020112140170
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur / S1 Arsitektur
Judul Skripsi : Parkour Gymnasium di Bali

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana/S1 pada Jurusan/Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Resza Riskiyanto, ST, MT
NIP. 1984062720121201003

(.....)



Pembimbing II : Bharoto, ST, MT
NIP. 197306161999031001

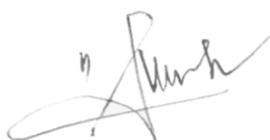


Pengaji I : Ir. Agung Dwiyanto, MSA
NIP. 196310201991021001



Semarang, 10 Januari 2017

Ketua Departemen Arsitektur



DR. Ir. Agung Budi Sardjono, MT
NIP 19631020 199102 1 001

Ketua Program Studi S1 Arsitektur



DR. Ir. Erni Setyowati, MT
NIP 19670404 199802 2 001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Ihsaan Permadi
NIM : 21020111120032
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur
Departemen : Pendidikan Nasional
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Parkour Gymnasium di Bali

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Non eksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada Tanggal : 10 Januari 2017

Yang menyatakan



Ihsaan Permadi
21020111120032

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keragaman, menjadikan Indonesia menarik dimata dunia. Tidak hanya budaya lokal saja, keterbukaan untuk menerima budaya asing menjadikan Indonesia menarik untuk dijelajahi. Parkour adalah salahsatu contohnya. Olahraga outdoor ekstrim ini kini banyak diminati oleh beragam kalanga. Mengandalkan kekuatan dan kelincahan tubuh untuk melewati rintangan yang ada di sekitar. Meskipun parkour adalah olahraga yang dilakukan di alam terbuka, namun fasilitas dan tempat latihan yang memadai sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan gerak parkour. Di negara-negara eropa dan amerika sendiri telah memiliki berbagai jenis tempat latihan parkour baik indoor maupun outdoor. Tempest Free Running Academy California, Parkour Gym Indoor Russia dan Toronto Parkour Gym merupakan sebagian contoh dari fasilitas parkour di belahan dunia.

Perancangan parkour gymnasium di Bali ini bertujuan untuk menyelaraskan visi dan misi world freerunning & parkour federation yang menginginkan pembangunan fasilitas parkour yang merata di seluruh penjuru dunia dengan standar yang sama untuk pelatihan dan kompetisi adalah tujuan utama. Sedangkan Indonesia Belum memiliki satupun fasilitas yang memadai. Hal ini berbanding terbalik dengan jumlah komunitas dan penggiat parkour di Indonesia yang terus bertambah setiap tahunnya.

Unsur-unsur pendukung dari parkour gymnasium di Bali ini didapatkan dari hasil wawancara dengan pihak pengelola fasilitas parkour, pengkajian terhadap permasalahan dan data yang ada, dan didukung dengan data yang dari berbagai sumber tertulis, digital dan survey.

Dengan kehadiran fasilitas parkour gymnasium yang terletak di kabupaten Badung Denpasar, Bali, maka menjadikan fasilitas parkour tersebut sebagai sarana parkour yang lengkap di Indonesia. di samping letaknya yang startegis, sebagaimana kita ketahui Bali merupakan objek wisata turis mancanegara. Sehingga dengan adanya parkour gymnasium tersebut dapat lebih memperkaya ragam permainan serta olahraga ekstrim yang dapat diminati seluruh kalangan baik dalam dan luar negeri.

Maka dari itu sudah selayaknya Parkour gymnasium tersebut dipersiapkan sejak dini untuk menarik minat serta mengembangkan potensi para pecinta parkour dari seluruh negara dan bersaing dalam bidang olahraga ekstrim dengan membangun fasilitas parkour gymnasium beserta fasilitas penunjang lainnya.

Kata kunci: Parkour Gymnasium di Bali, Parkour, Badung, Denpasar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Parkour Gymnasium di Bali dengan lancar. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih atas dukungan semua pihak yang telah membantu, memberikan saran, dan kritik dalam penyusunan LP3A ini. Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan Tugas Akhir dan memperoleh gelar Sarjana Teknik di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. B. Adji Murtomo, MSA selaku Koordinator Panitia TA Periode 136
2. Bapak Resza Riskyianto, ST, MT selaku dosen pembimbing pertama dan atas pengertian dan pemahamannya terhadap penulis
3. Bapak Bharoto, ST, MT selaku dosen pembimbing kedua dan atas bimbingannya sebagai mentor terkait karier dalam arsitektur
4. Bapak Ir. Agung Dwiyanto, MSA selaku dosen penguji dan atas kritik dan masukan yang membangun
5. Bapak DR. Ir. Agung Budi Sardjono, MT selaku Ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
6. Ibu DR. Ir. Erni Setyowati, MT selaku ketua program studi S1 Arsitektur
7. Kedua orang tua dan adik-adik tercinta yang turut memberikan doa dan dukungan utama bagi penyelesaian LP3A
8. Seluruh teman-teman Arsitektur Undip angkatan 2011 dan 2012 yang turut membantu
9. Mr. Tahriq, Mas Riza, beserta rekan-rekan atas bersedianya memberikan data serta membantu survey di SuperHero Factory Bali
10. Keluarga DAFT dan HMA Amoghasida
11. *World Freerunning and Parkour Federation*, dan *Endurance* sebagai wadah yang memberikan ilmu dan memberikan dukungan
12. Semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan selama penyusunan LP3A ini.

Akhir kata, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam penyusunan LP3A yang jauh lebih baik. Semoga LP3A ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Terima kasih.

Semarang, 10 Januari 2017

Ihsaan Permadi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i-ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR PUSTAKA	xiii
LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Sasaran	2
1.2.1 Tujuan	2
1.2.2 Sasaran	2
1.3 Manfaat Penelitian	2
1.3.1 Secara Subyektif	2
1.3.2 Secara Obyektif	2
1.4 Ruang Lingkup	2
1.5 Metode Pembahasan	3
1.6 Sistematika Penulisan	3
1.7 Alur Pikir	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum Proyek	5
2.1.1 Definisi Proyek	5
2.1.2 Sejarah dan Perkembangan	6
2.1.3 Tipologi dan Jenis Proyek	7
2.1.4 Pedoman Perencanaan Proyek	8
2.2 Penekanan Desain	27

2.2.1 Pengertian Arsitektur Modern.....	27
---	----

BAB III DATA DAN ANALISA

3.1 Tinjauan Umum Lokasi.....	30
a. Keadaan Geografis dan Administratif.....	30
b. Keadaan Topografi.....	32
c. Keadaan Sosial Budaya.....	33
d. Kebijakan Tata Ruang Wilayah Badung, Bali.....	33
3.2 Data Ketahanan Fisik untuk Memperkirakan Luasan Maksimal.....	39
3.3 Data Komunitas Parkour di Indonesia	43
3.4 Analisa Penentuan Proporsi Ruang untuk Parkour Gymnasium.....	46
3.5 Studi Banding	48
3.5.1 Superhero Factory Bali (SHF Bali)	48
3.5.2 The Chainstore Gym and Parkour Academy	55

BAB IV PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1 Dasar Pendekatan.....	58
4.2 Pendekatan Aspek Fungsional	58
4.2.1 Pendekatan Pelaku Kegiatan	58
4.2.2 Pendekatan Aktivitas/Kegiatan.....	58
4.2.3 Pendekatan Besaran Ruang	62
4.3 Analisis Tapak.....	64
4.4 Pendekatan Aspek Teknis	65
4.5 Pendekatan Aspek Kinerja	65
4.6 Pendekatan Aspek Arsitektural.....	67

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1 Program Perencanaan.....	69
5.1.1 Site	69
5.2 Program Perancangan.....	70
5.2.1 Aspek Teknis	71
5.2.2 Aspek Kinerja	71
5.2.3 Apek Arsitektural	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Yokohama Kenshidai Campus Gymnastic Building</i>	8
Gambar 2.2. <i>Origins Parkour Gym Canada</i>	8
Gambar 2.3. Gerakan Gimnastik.....	8
Gambar 2.4. Gerakan Parkour	8
Gambar 2.5. Contoh Layout Parkour Gym.....	9
Gambar 2.6. <i>Layout Benfield Gymnastics Center</i>	10
Gambar 2.7. <i>Huntingdon Olympic Gymnastics Club</i>	11
Gambar 2.8. <i>Dorchester YMCA Gym Club</i>	12
Gambar 2.9. <i>Precision Jump</i>	13
Gambar 2.10. <i>Precision Block</i> untuk <i>Static Jump</i>	13
Gambar 2.11. <i>Precision Block</i> untuk <i>Dynamic Jump</i>	14
Gambar 2.12. <i>Precision Block</i> untuk <i>Tic-Tacs</i>	14
Gambar 2.13. <i>Vaulting</i>	15
Gambar 2.14. <i>Vault Flow</i>	16
Gambar 2.15. Jarak <i>Vaulting</i>	16
Gambar 2.16. Perbedaan Ketinggian	17
Gambar 2.17. Teknik <i>Climbing</i>	17
Gambar 2.18. <i>Cat Leaps</i>	18
Gambar 2.19. Desain Elemen <i>Cat Leaps</i>	18
Gambar 2.20. Desain Elemen <i>Cat Leaps</i>	19
Gambar 2.21. Teknik <i>Balance</i>	19
Gambar 2.22. Teknik <i>Roll</i>	20
Gambar 2.23. Teknik <i>Quadrupedal</i>	20
Gambar 2.24. <i>Crash Mat</i>	20
Gambar 2.25. Variasi Desain Layout Parkour <i>Obstacle</i>	21
Gambar 2.26. Intensitas Kepadatan Parkour <i>Obstacle</i>	22
Gambar 2.27. <i>Precision Block</i>	23
Gambar 2.28. <i>Vault Alley</i>	23
Gambar 2.29. <i>Swing Roof</i>	24
Gambar 2.30. <i>Break Through</i>	24
Gambar 2.31. <i>Monkey Gap</i>	25
Gambar 2.32. <i>Combination Wall</i>	25
Gambar 2.33. <i>Roadshow Combination Wall</i>	26

Gambar 2.34. <i>Combination Block</i>	26
Gambar 2.35. Contoh Bangunan Arsitektur Modern	27
Gambar 2.36. Contoh Bangunan Arsitektur Modern	28
Gambar 2.37. Contoh Bangunan Arsitektur Modern	29
Gambar 3.1. Peta Administrasi Kabupaten Badung, Bali.....	30
Gambar 3.2. Peta RTRW Kabupaten Badung, Bali	34
Gambar 3.3. Contoh Rangkaian <i>Obstacle</i>	46
Gambar 3.4. Lokasi <i>Superhero Factory</i> Bali	48
Gambar 3.5. Tempat Parkir Motor	49
Gambar 3.6. Ruang Tunggu dan Loker.....	49
Gambar 3.7. Resepsonis dan Ruang Santai Pengelola.....	49
Gambar 3.8. <i>Foam Pit</i> dan Gerakan <i>Front Flip</i> diatas <i>Foam Pit</i>	50
Gambar 3.9. <i>Wall Climbing</i> Lantai 1 & 2, dan Kegiatan <i>Wall Climbing</i>	50
Gambar 3.10. <i>Jungle Bars</i> dan <i>Vault Obstacle</i> serta Teknik <i>Swing</i>	51
Gambar 3.11. Area <i>Air Blox</i> dan <i>Crash Mat</i>	51
Gambar 3.12. Ruang Ganti, <i>Shower Room</i> , dan Toilet untuk Wanita	52
Gambar 3.13. Ruang Ganti, <i>Shower Room</i> , dan Toilet untuk Pria.....	53
Gambar 3.14. Gudang Penyimpanan Barang.....	53
Gambar 3.15. Tampilan Eksterior Superhero Factory	54
Gambar 3.16. Interior Bangunan tanpa <i>Glow Motion</i>	54
Gambar 3.17. Interior Bangunan saat <i>Glow Motion</i>	54
Gambar 3.18. Bagan Kepengurusan pada <i>SuperHero Factory</i> , Bali	55
Gambar 3.19. Interior <i>The Chainstore Gym</i>	56
Gambar 3.20. Area <i>Parkour</i>	56
Gambar 3.21. Area <i>Parkour</i>	57
Gambar 4.1. Peta Lokasi Proyek	64
Gambar 5.1. Peta Lokasi Proyek	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Neraca Lahan Kabupaten Badung, Bali	31
Tabel 3.2. RTRW Kabupaten Badung, Bali	35
Tabel 3.3. RTRW Kabupaten Badung, Bali	38
Tabel 3.4. Kategori Test Ketahanan Tubuh untuk <i>Sprint</i>	39

Tabel 3.5. Test Ketahanan Tubuh untuk <i>Pull Up</i> dan Gantung Usia 6-12.....	40
Tabel 3.6. Test Ketahanan Tubuh untuk <i>Pull Up</i> dan Gantung Usia 13	40
Tabel 3.7. Test Ketahanan Tubuh untuk <i>Sit Up</i> Usia 6-12 Tahun	41
Tabel 3.8. Test Ketahanan Tubuh untuk <i>Sit Up</i> Usia 13 Tahun Keatas.....	41
Tabel 3.9. Test Ketahanan Tubuh untuk <i>Vertical Jump</i> Usia 6-12 Tahun	42
Tabel 3.10. Test Ketahanan Tubuh untuk <i>Vertical Jump</i> Usia 13 Keatas.....	42
Tabel 3.11. Kategori Test Ketahanan Tubuh untuk Lari Jarak Sedang.....	42
Tabel 3.12. Hasil Penilaian Test Ketahanan Tubuh untuk Pria	43
Tabel 3.13. Hasil Penilaian Test Ketahanan Tubuh untuk Wanita.....	43
Tabel 3.14. Jumlah Komunitas Parkour di Indonesia.....	45
Tabel 4.1. Kelompok Aktivitas Utama.....	60
Tabel 4.2. Kelompok Aktivitas Pengelola.....	60
Tabel 4.3. Kelompok Aktivitas Penunjang	61
Tabel 4.4. Kelompok Aktivitas Pelayanan	61
Tabel 4.5. Pendekatan Besaran Ruang	63
Tabel 5.1. Program Perancangan.....	70